

**KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN
ATP**

Alfandityo

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
alfandityo.21020@mhs.unesa.ac.id

Audrey Gabriella Titaley

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
audreytitaley@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian video pada kanal *YouTube eleos corner* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman tema *Reisen* (perjalanan) untuk siswa kelas XII berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis sembilan video bertema *Reisen* (perjalanan) menggunakan instrumen penilaian berdasarkan enam kriteria pemilihan media dari Prastowo (2019). Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 77,5%–95%, dengan tujuh video berkategori “sangat sesuai” dan dua video “sesuai”, serta seluruh video memuat kosakata dan struktur bahasa tingkat A1–A2 yang relevan dengan konteks perjalanan dan mendukung pencapaian ATP keterampilan berbicara. Dengan demikian, kanal *eleos corner* dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk mendukung keterampilan berbicara siswa, meskipun tetap memerlukan tambahan instrumen pembelajaran agar dapat mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Jerman.

Kata kunci: Kesesuaian; *Youtube*; Media Pembelajaran; Keterampilan Berbicara; Alur Tujuan Pembelajaran

Abstract

This study aims to analyse the suitability of content inside the Eleos Corner YouTube channel videos as learning media for German speaking skills on the traveling theme (*Reisen*) for grade XII students based on the learning pathway (ATP) in the Kurikulum Merdeka. Using a quantitative descriptive method, nine videos with traveling related topic were analysed with an instrument based on six media selection criteria by Prastowo (2019). The results showed a suitability range of 77.5%–95%, with seven videos categorised as “highly suitable” and two as “suitable”, all containing relevant A1–A2 vocabulary and structures that support speaking skill objectives. Therefore, the Eleos Corner YouTube channel was considered appropriate as an alternative learning medium to support German speaking skills for students, although additional teaching instruments were still needed to optimise learning.

Keywords: Content suitability; YouTube; Learning Media; Speaking Skills; Learning Pathway

Auzug

Diese Studie untersuchte die Eignung der Videos des YouTube-Kanals Eleos Corner als Lernmedium für die Sprechfertigkeit im Thema Reisen für Schüler der 12. Klasse auf der Grundlage des Lernzielen (ATP) im Kurikulum Merdeka. Mit einer quantitativ-deskriptiven Methode wurden neun Videos zum Thema Reisen mithilfe eines Instruments analysiert, das auf sechs Medienauswahlkriterien nach Prastowo (2019) basierte. Die Ergebnisse zeigten einen Eignungsgrad von 77,5 %-95 %, wobei sieben Videos als „sehr geeignet“ und zwei als „geeignet“ eingestuft wurden; alle enthielten relevanten Wortschatz und Redemittel der Niveaustufen A1-A2 zur Förderung der Sprechfertigkeit. Somit gilt der Kanal Eleos Corner als geeignetes alternatives Lernmedium, benötigt jedoch unterstützende Instrumente zur weiteren Optimierung des Lernprozesses.

Schlüsselwörter: Eignung; YouTube; Lernmedien; Sprechfertigkeiten; Lernzielen

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2021, Kurikulum Merdeka diterapkan di SMA untuk menjawab tuntutan kompetensi global dan pembelajaran kontekstual. Dalam mata pelajaran bahasa Jerman, peserta didik fase F ditargetkan mencapai tingkat A2 GER, yaitu mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis tentang kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Menurut Tarigan (2013:1), (dalam Nurmansyah, 2024:2) pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada elemen berbicara, peserta didik diharapkan mampu memproduksi teks lisan sederhana dalam bentuk dialog dan monolog. Keterampilan berbicara juga memiliki peran penting karena menurut Schatz (2006), (dalam Rosinta, 2024:3) keterampilan berbahasa ini menjadi inti kompetensi komunikatif dan selalu terjadi dalam konteks sosial tertentu, serta berfungsi untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan membangun hubungan sosial menurut Suryaningrum (2024:203). Menurut Darmawan & Winataputra (2020) untuk mencapai tujuan tersebut, Kurikulum Merdeka memberi keleluasaan guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai kondisi kelas, dengan menekankan kemandirian belajar dan keterampilan abad ke-21.

Fleksibilitas kurikulum juga berlaku pada pemilihan media pembelajaran, termasuk media audiovisual seperti YouTube. Menurut Rohman & Husna (2017:172) YouTube menyediakan beragam jenis video, baik buatan profesional maupun pengguna, dan telah terbukti efektif dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil

penelitian Hakim (2022:345). Berdasarkan hasil penelitian Nguyen (2024:38) dan Setiawan (2024) YouTube dalam pembelajaran bahasa asing dinilai mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar, mempermudah pemahaman materi, menyesuaikan ritme belajar, dan memvisualisasikan konsep abstrak. Penggunaan video YouTube juga terbukti meningkatkan keterampilan berbicara, meliputi kefasihan, kosakata, pengucapan, dan tata bahasa berdasarkan hasil penelitian Syafiq (2021) dalam Sholikhah, (2022:650). Salah satu kanal yang berpotensi menjadi media pembelajaran bahasa Jerman adalah *Eleos Corner*, yang menyajikan vlog berbahasa Jerman tingkat A1-A2 dengan gaya penyajian sederhana, tempo lambat, *subtitle*, dan konteks keseharian.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kanal YouTube berbahasa Jerman dapat sesuai dengan kurikulum dan layak digunakan sebagai media pembelajaran, seperti penelitian Widaydhana (2024) pada kanal *Learn German With Anja* dan Nurmansyah (2024) pada kanal *Learn German*. Keduanya menggunakan kriteria pemilihan media menurut Prastowo (2019) dan menemukan sejumlah video yang sesuai dengan ATP. Namun, penelitian ini berbeda karena meneliti kanal *Eleos Corner* dengan fokus tema *Reisen* untuk kelas XII, bukan tema *Essen und Trinken* atau *Die Kleidung* untuk kelas XI. Berdasarkan potensi media YouTube dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian video pada kanal YouTube *Eleos Corner* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen* untuk siswa kelas XII berdasarkan ATP Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dibatasi

pada video bertema *Reisen*, tingkat bahasa A1-A2, dan aspek linguistik berupa kosakata serta pelafalan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kesesuaian video pada kanal *YouTube Eleos Corner* dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Jerman kelas XII pada keterampilan berbicara tema *Reisen*. Sumber data berupa video berdurasi normal dari kanal *Eleos Corner* yang diseleksi melalui tahapan identifikasi, penyaringan berdasarkan tingkat bahasa A1-A2 dan tema *Reisen*, serta penetapan sampel sebanyak 9 video.

Dari 172 video yang tersedia dari berbagai bentuk video seperti video normal, *shorts*, dan *podcast*, terdapat 71 video berdurasi normal. Kemudian dilakukan penyaringan

lebih lanjut dengan memperhatikan transkrip video yang bertema *Reisen* yang relevan dengan materi kelas XII. Ditemukan 9 video yang memuat ungkapan dan kosakata yang sering digunakan dalam situasi perjalanan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak-catat dengan cara menyimak secara cermat video pada kanal *YouTube Eleos Corner* dan transkripnya yang diperoleh menggunakan *add-on Glasp*. Kemudian mencatat ungkapan, kosakata, dan tata bahasa yang berkaitan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Jerman tema *Reisen* kelas XII dalam Kurikulum Merdeka. Instrumen penilaian disusun berdasarkan enam kriteria pemilihan media audiovisual menurut Prastowo (2019). Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penilaian tiap video terhadap indikator ATP, kemudian dihitung persentase tingkat kesesuaian dan diklasifikasikan ke dalam kategori kesesuaian untuk menarik kesimpulan tentang kelayakan video sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. "German Travel Vlog: Learn German the Easy Way | Explore the Beach with Me"

Dari sisi kesesuaian dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), video ini dinilai cukup sesuai karena hanya memuat monolog tanpa dialog tanya jawab, meskipun isi monolog sudah relevan dengan tema *Reisen* dan menggunakan bahasa tingkat A1-A2. Narator mendeskripsikan kegiatan liburan, tempat menginap, pantai, dan suasana sekitar dengan kosakata sederhana yang dapat dijadikan contoh ungkapan komunikatif bagi siswa.



Gambar 1. Dokumentasi video 1, narator mendeskripsikan lingkungan saat berlibur.

Pada aspek kebahasaan, pelafalan (*Aussprache*), intonasi, dan kelancaran berbicara dinilai sangat sesuai karena narator merupakan penutur asli bahasa Jerman dan pengucapannya jelas serta konsisten dengan transkrip. Dari sisi visual, video bergaya vlog sederhana tanpa banyak efek, sehingga hanya mendapat kategori cukup sesuai, namun tetap terbantu dengan adanya subtitle dan emotikon. Durasi video kurang dari 20 menit sehingga sangat sesuai sebagai media pembelajaran. Dari segi tema, isi video 100% membahas perjalanan dan liburan, sehingga sangat sesuai dengan tema *Reisen*.

Tabel 1. Hasil Kesesuaian Video 1 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran			✓		

**KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP**

	<p>peserta didik tema <i>Reisen</i>.</p> <p>I. Peserta didik melaftalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.</p>											
	<p>II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.</p>		✓									
	<p>III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).</p>			✓								
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.									✓		
3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.								✓			
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.										✓	
5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.										✓	
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).										✓	
Total		31										

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus

Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 77,5%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 1 di atas dengan judul “German Travel Vlog: Learn German the Easy Way | Explore the Beach with Me” dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong “sesuai”.

2. “Explore Mainz and Learn German – Immersive Language Practice”

Video 2 berjudul “Explore Mainz and Learn German – Immersive Language Practice” dinilai sangat sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen*. Video ini memuat monolog dan dialog sederhana yang menggambarkan aktivitas perjalanan dan lingkungan sekitar dengan bahasa tingkat A1-A2, sehingga relevan dengan Alur Tujuan Pembelajaran kelas XII.



Gambar 2. Dokumentasi contoh dialog video 2

Dari aspek kebahasaan, pelafalan narator jelas dan akurat karena merupakan penutur asli, sehingga sangat mendukung latihan *Aussprache*, kosakata, dan struktur kalimat dasar. Visual video cukup komunikatif, menampilkan lokasi nyata yang membantu siswa memahami konteks tuturan. Durasi video juga kurang dari 20 menit, sehingga efektif digunakan di kelas. Secara keseluruhan, video 2 memenuhi hampir seluruh kriteria pemilihan media menurut Prastowo dan dikategorikan “sangat sesuai” sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen*.

Tabel 2. Hasil Kesesuaian Video 2 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melafalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.					✓
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.					✓

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (Wortschatz, Grammatik dan Aussprache).				✓		dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.					
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari				✓		3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.		✓		
							4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.				✓
							5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.				✓
							6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).				✓
							Total	38				

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\% \\ = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 95%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 2 di atas dengan judul “*Explore Mainz and Learn German – Immersive Language Practice*” dapat

disimpulkan bahwa video ini tergolong “sangat sesuai”.

3. “Boost Your Language Skills with Real-Life Context: German Listening Practice in a Village | VLOG”

Video 3 berjudul “Boost Your Language Skills with Real-Life Context: German Listening Practice in a Village | VLOG” dinilai sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen*. Video ini memuat monolog dominan dan sedikit dialog yang menggambarkan suasana desa dan aktivitas sehari-hari saat bepergian, dengan bahasa tingkat A1-A2 yang masih relevan dengan ATP.



Gambar 3. Dokumentasi contoh monolog video 3

Pelafalan narator jelas karena merupakan penutur asli, sehingga aspek *Aussprache* mendapat nilai baik. Dari sisi visual, tampilan sederhana bergaya vlog cukup membantu pemahaman konteks, meski tidak terlalu variatif. Durasi video kurang dari 20 menit sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, video 3 layak digunakan sebagai media pembelajaran, terutama untuk melatih pemahaman tuturan dan monolog sederhana.

Tabel 3. Hasil Kesesuaian Video 3 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan				✓	

	Pembelajaran peserta didik tematika <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melafalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.				
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.		✓		
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan				✓

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

	sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).				
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkrit dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.		✓		
3	Materi yang ditampilkan			✓	

	dalam visual yang menarik.				
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.				✓
5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.				✓
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).				✓
Total		33			

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\% \\ = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 82,5%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisi video 3 di atas dengan judul *“Boost Your Language Skills with Real-Life Context: German Listening Practice in a Village | VLOG”* dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong “sangat sesuai”.

4. *“Practice Your German Language Skills with Real-Life Context: Visiting My Friend in Strasbourg – VLOG”*

Video 4 berjudul *“Practice Your German Language Skills with Real-Life Context: Visiting My Friend in Strasbourg – VLOG”* dinilai sangat sesuai sebagai media pembelajaran

keterampilan berbicara tema *Reisen*. Video ini memuat dialog dan monolog yang menggambarkan aktivitas berkunjung dan perjalanan dengan bahasa tingkat A1-A2 yang relevan dengan ATP.



Gambar 4. Dokumentasi contoh dialog video 4

Pelafalan narator dan lawan bicara jelas karena merupakan penutur asli, sehingga sangat baik untuk melatih *Aussprache* dan kelancaran berbicara. Visualisasi menampilkan situasi nyata yang membantu pemahaman konteks, serta didukung *subtitle*. Durasi video kurang dari 20 menit sehingga efektif digunakan di kelas. Secara keseluruhan, video 4 sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran berbicara tema *Reisen*.

Tabel 4. Hasil Kesesuaian Video 4 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melaftalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).					✓

	lingkungan sekitar.					
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.					✓
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).					✓
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> .					✓

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

	Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.				
3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.		✓		
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.				✓
5.	Durasi video tidak lama dengan batas				✓

	maksimal 20 menit.				
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).				✓
Total		38			

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 95%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 4 dengan judul *“Practice Your German Language Skills with Real-Life Context: Visiting My Friend in Strasbourg - VLOG”* dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong “sangat sesuai”.

5. *“German VLOG: Traveling to Germany - Practice German Vocabulary in Action”*

Video 5 berjudul *“German VLOG: Traveling to Germany - Practice German Vocabulary in Action”* dikategorikan sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen*. Video ini didominasi monolog dengan sedikit dialog yang menampilkan aktivitas perjalanan dan penggunaan kosakata dasar bertema perjalanan tingkat A1-A2.



Gambar 5. Dokumentasi contoh monolog video 5

Pelafalan jelas karena narator penutur asli. Visual bergaya vlog sederhana cukup membantu pemahaman konteks. Durasi

singkat dan tidak melebihi 20 menit, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran, terutama untuk melatih kosakata tematik dan monolog sederhana.

Tabel 5. Hasil Kesesuaian Video 5 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melafalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.				✓	
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.			✓		
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau					✓

perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (*Wortschatz, Grammatik dan Aussprache*).

2

Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema *Reisen*. Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkrit dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.		✓		
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.				✓
5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.				✓
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).				✓
Total		33			

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 82,5%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 5 di atas dengan judul "*German VLOG: Traveling to Germany - Practice German Vocabulary in Action*" dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong "sangat sesuai".

6. "*German VLOG for Learners: I'm Back in Germany | Listening Practice with Real-Life Context*"

Video 6 berjudul "*German VLOG for Learners: I'm Back in Germany | Listening Practice with Real-Life Context*" dinilai sangat sesuai.

Video ini memuat dialog dan monolog tentang pengalaman kembali ke Jerman dengan bahasa tingkat A1-A2 yang relevan dengan ATP.



Gambar 6. Dokumentasi dialog video 6

Pelafalan dan intonasi jelas karena penutur asli. Visual menampilkan konteks nyata yang mendukung pemahaman tuturan, dan durasi kurang dari 20 menit. Video ini sangat baik untuk melatih dialog, monolog, dan penguasaan kosakata kontekstual.

Tabel 6. Hasil Kesesuaian Video 6 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melaftalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.					✓
	II. Peserta didik dapat					✓

	bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.										
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).				✓						
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret				✓						
						dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.					
						3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.		✓		
						4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.			✓	
						5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.				✓
						6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).		✓		
						Total		36			

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 90%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 6 di atas dengan judul “*German VLOG for Learners: I’m Back in Germany | Listening Practice with Real-Life Context*” dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong “sangat sesuai”.

7. “German Conversation About Vacation – Listening Practice for Learners”

Video 7 berjudul “*German Conversation About Vacation – Listening Practice for Learners*” dikategorikan sesuai hingga sangat sesuai karena fokus pada dialog tentang liburan. Bahasa yang digunakan berada pada tingkat A1–A2 dan relevan dengan tema Reisen serta ATP.



Gambar 7. Dokumentasi contoh dialog video 7

Pelafalan jelas, dialog mudah diikuti, dan sangat baik untuk melatih tanya jawab sederhana. Visual sederhana namun cukup mendukung isi. Durasi singkat membuat video efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara.

Tabel 7. Hasil Kesesuaian Video 7 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik				✓	

	melafalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.					
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.					✓
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik</i>					✓

	<i>dan Aussprache).</i>				
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.			✓	
3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.		✓		
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggungjawabkan.				✓
5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.				✓
6.	Video sesuai dengan tema				✓

	<i>yang diajarkan (tema Reisen).</i>				
Total					37

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 92,5%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisi video 7 di atas dengan judul "*German Conversation About Vacation – Listening Practice for Learners*" dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong "sangat sesuai".

8. "How Do Locals REALLY Spend Summer In Berlin? Learn German Naturally"

Video 8 berjudul "*How Do Locals REALLY Spend Summer In Berlin? Learn German Naturally*" dimilai sangat sesuai. Video ini memuat monolog dan dialog tentang aktivitas musim panas di Berlin dengan kosakata dan struktur A1-A2.



Gambar 8. Dokumentasi contoh dialog video 8

Pelafalan jelas, visual kontekstual, serta didukung *subtitle*. Durasi kurang dari 20 menit, sehingga cocok digunakan untuk melatih pemahaman konteks, kosakata perjalanan, dan ungkapan keseharian.

**KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP**

**Tabel 8. Hasil Kesesuaian Video 8 memakai
Instrumen Penelitian**

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melaftalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.					✓
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.					✓
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan					✓

memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).						
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.					✓
3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.				✓	
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggung jawabkan.					✓
5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.					✓
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).					✓
Total		38				

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 95%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 8 di atas dengan judul *"How Do Locals REALLY Spend Summer In Berlin? Learn German Naturally"* dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong "sangat sesuai".

9. "A Return to My French Home | Learn German Naturally VLOG"

Video 9 berjudul *"A Return to My French Home | Learn German Naturally VLOG"* dikategorikan sesuai. Sekitar 80% isi video membahas perjalanan dan kepulangan, sedangkan sebagian kecil berisi promosi aplikasi. Bahasa yang digunakan tetap tingkat A1-A2 dan relevan dengan ATP.



Gambar 9. Dokumentasi contoh monolog video 9

Pelafalan jelas karena penutur asli, visual mendukung konteks, dan durasi tidak lebih dari 20 menit. Video ini layak digunakan sebagai media pembelajaran berbicara tema *Reisen*, meskipun perlu seleksi bagian video oleh guru.

Tabel 9. Hasil Kesesuaian Video 9 memakai Instrumen Penelitian

No	Aspek Kesesuaian	Nilai				
		1 TS	2 KS	3 CS	4 S	5 SS
1	Kesesuaian materi video dengan Alur Tujuan Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . I. Peserta didik melafalkan kata, kalimat dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar.					✓
	II. Peserta didik dapat bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari.			✓		
	III. Peserta didik menggunakan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam menyampaikan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan dalam bentuk dialog dan monolog terkait kehidupan lingkungan sekitar dengan					✓

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

	memperhatikan unsur-unsur kebahasaan (<i>Wortschatz, Grammatik dan Aussprache</i>).				
2	Kesesuaian isi video dengan Capaian Pembelajaran peserta didik tema <i>Reisen</i> . Mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan secara lisan terkait hal-hal konkret dan rutin dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar dengan menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif yang sederhana.		✓		
3	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.		✓		
4.	Materi di dalam video dapat dipertanggung jawabkan.				✓
5.	Durasi video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.				✓
6.	Video sesuai dengan tema yang diajarkan (tema <i>Reisen</i>).			✓	
Total		32			

Keterangan: TS: Tidak Sesuai; KS: Kurang Sesuai; CS: Cukup Sesuai; S: Sesuai; SS: Sangat Sesuai.

$$\text{Hasil Persentase} = \frac{\text{Total Nilai yang Didapat}}{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{40} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan menggunakan rumus Arikunto, diperoleh nilai persentase kesesuaian sebesar 80%. Nilai persentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria tabel kategori dari Arikunto yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan analisis video 9 di atas dengan judul "*A Return to My French Home | Learn German Naturally VLOG*" dapat disimpulkan bahwa video ini tergolong "sesuai".

Berdasarkan hasil analisis, sembilan video bertema *Reisen* pada kanal YouTube *Eleos Corner* menunjukkan tingkat kesesuaian yang berbeda terhadap Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XII. Pada ATP 1 tentang melafalkan kata, kalimat, dan ungkapan komunikatif dalam bentuk dialog dan monolog, terdapat delapan video yang sangat sesuai, yaitu video berjudul *Explore Mainz and Learn German – Immersive Language Practice, Boost Your Language Skills with Real-Life Context: German Listening Practice in a Village, Practice Your German Language Skills with Real-Life Context: Visiting My Friend in Strasbourg, German VLOG: Traveling to Germany - Practice German Vocabulary in Action, German VLOG for Learners: I'm Back in Germany, German Conversation About Vacation, How Do Locals REALLY Spend Summer In Berlin?, dan A Return to My French Home*, sedangkan video *German Travel Vlog: Learn German the Easy Way | Explore the Beach with Me* hanya cukup sesuai karena tidak memuat dialog.

Pada ATP 2 tentang kemampuan bertanya jawab terkait kehidupan sehari-hari, hanya lima video yang sangat sesuai, yaitu *Explore Mainz and Learn German – Immersive Language Practice, Practice Your German*

Language Skills with Real-Life Context: Visiting My Friend in Strasbourg, German VLOG for Learners: I'm Back in Germany, German Conversation About Vacation, dan How Do Locals REALLY Spend Summer In Berlin?, sementara video lainnya kurang optimal karena lebih dominan monolog.

Pada ATP 3 tentang penggunaan kosakata, tata bahasa, dan pelafalan secara lisan, seluruh video dari video 1 sampai video

9 dinilai sangat sesuai karena semuanya menggunakan kosakata dan struktur tingkat A1-A2 serta dilafalkan dengan jelas oleh penutur asli. Secara keseluruhan, video-video *Eleos Corner* layak digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen*, namun guru perlu menyeleksi video sesuai ATP yang ingin dicapai dan menambahkan instrumen pendukung agar pembelajaran lebih optimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa video-video bertema *Reisen* pada kanal *YouTube Eleos Corner* umumnya sesuai digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XII berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Dari sembilan video yang dianalisis, tingkat kesesuaian berada pada rentang 77,5%-95%, dengan tujuh video berkategori "sangat sesuai" dan dua video "sesuai". Seluruh video menggunakan bahasa tingkat A1-A2, memuat kosakata dan struktur yang relevan dengan konteks perjalanan, serta memiliki pelafalan yang jelas karena dituturkan oleh penutur asli. Dengan demikian, kanal *Eleos Corner* layak dijadikan media pembelajaran alternatif, meskipun guru tetap perlu menambahkan instrumen pendukung agar pemanfaatannya lebih optimal di kelas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan memanfaatkan video pada kanal *YouTube Eleos Corner* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara tema *Reisen* dengan menyesuaikannya pada ATP dan kondisi kelas. Agar pembelajaran lebih efektif, guru perlu menambahkan instrumen pendukung seperti lembar kerja, daftar kosakata, dan tugas berbasis video. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti tema lain, tingkat kelas berbeda, atau mengkaji efektivitas penggunaan video terhadap hasil belajar siswa secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. R., & Wahyuningsih, F. (2023). KESESUAIAN MATERI VIDEO ANIMASI YOUTUBE LEARN GERMAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN KELAS XI. *LATERNE*, 12(02), 162-170. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/55814>

Arikunto, S., Purwadi, P., Fauziah, M., & Nabila, H. (2024). Kondisi Perilaku Asertif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3, 419-425.

Balme, Michaela. "GOETHE-ZERTIFIKAT A1 START DEUTSCH 1 WORTLISTE B1 B2 C1 C2 A2 A1." Goethe-Institut, 2024.

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.

Clark, J. M., & Paivio, A. (1991). Dual coding theory and education. *Educational psychology review*, 3, 149-210.

Darmawan, D., & Winataputra, U. S. (2020). Analisis dan Perancangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 4(2), 182-197.

Djamarah, Syaiful B., & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

KESESUAIAN KANAL YOUTUBE ELEOS CORNER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA TEMA REISEN UNTUK SISWA KELAS XII BERDASARKAN ATP

Fadhilah, F., & Julaikah, D. 2023. ANALISIS MATERI VIDEO LEARN GERMAN WITH ANJA DI YOUTUBE SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA KELAS XI SEMESTER 2. *LATERNE*, 12(02), 136-145. Retrieved from (<https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/55522>

Giunta, C. (2017). An emerging awareness of generation Z students for higher education professors. *Archives of Business Research*, 5(4).

Hakim, H. T., Hapsari, E. D., Pramesti, R. P., Bachtiasri, Y. A., & Dayu, D. P. K. (2022). Pemanfaatan Youtube untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik SD dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 340-346).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jerman Fase F. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-jerman/fase-f/>

Lamatenggo, N., & Uno, H. B. (2016). *Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran*. Bumi Aksara.Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Lepen, C. (2024). FINAL ATP_Bahasa Jerman_NENI JUHAENI_SMA_F (N. Juhaeni, Ed.) [Review of FINAL ATP_Bahasa Jerman_NENI JUHAENI_SMA_F]. SCRIBD. <https://www.scribd.com/document/597628300/FINAL-ATP-Bahasa-Jerman-NENI-JUHAENI-SMA-F>

Medina, J., & Conn McQuinn, P. S. E. (2014). *Brain Rules (Updated and Expanded)* (p. 78). Pear Press.

Nguyen, M. C., Chu, T. D., Tran, T. H. A., & Pham, Q. A. (2024). Students' Perception of Using YouTube to Learn English: A Case Study at Van Lang University. *International Journal of TESOL & Education*, 4(3), 20-45.

Nurmansyah, N. R. P., & Titaley, A. G. (2024). KESESUAIAN VIDEO YOUTUBE LEARNERGERMAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SPRECHFERTIGKEIT BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 12 SURABAYA . *LATERNE* , 13 (03), 81-90. <https://doi.org/10.26740/lat.v13n03.p81-90>

Paivio, A. (2014). Intelligence, dual coding theory, and the brain. *Intelligence*, 47, 141-158.

Prastowo, A. (2019). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Regina, D., & Rajasekaran, W. C. (2023). A Study on Understanding the Effectiveness of Audiovisual Aids in Improving English Vocabulary in ESL Classrooms. *World Journal of English Language*, 13(8), 446-446.

Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Situs Youtube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi: sebuah survei terhadap mahasiswa didik Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 171-180.

Rosinta, V., & Julaikah, D. I. (2024). HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1 DRIYOREJO DENGAN METODE ROLLENSPIEL. *LATERNE*, 13(03), 1-10.

Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.

Schatz, H. (2006). *Fernstudienangebot Germanistik, Deutsch als Fremdsprache: Fertigkeit Sprechen*. Goethe-Institut, München.

Setiawan, M. A., Qamariah, Z., & Wahyuni, N. (2024). Penggunaan Aplikasi YouTube sebagai Sarana Penyampaian Materi Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA NU Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2811-2816.

Sholikhah, M., Yuliasri, I., Fitriati, S. W., & Rustipa, K. (2022, September). YouTube: Media pembelajaran untuk peningkatan keterampilan bahasa Inggris pada era post-pandemic. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, pp. 646-652).

Suryaningrum, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Keterampilan Berbicara dan Aspek Pendukungnya pada Peserta didik Kelas Tinggi di SDN 7 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru: Studi Kasus di Pulau-Pulau Kecil Perbatasan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 202-214.

Syafiq, A. N., Rahmawati, A., Anwari, A., & Oktaviana, T. (2021). Increasing speaking skill through YouTube video as English learning material during online learning in pandemic covid-19. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(1), 50-55.

Tarigan, H. G. 2008. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Widyadhana, E., & Titaley, A. G. (2024). Kesesuaian Video di Kanal YouTube Learn German with Anja sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI Semester Genap. *LATERNE*, 13(03), 65-80.